HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN *SMARTPHONE* PADA ANAK REMAJA DI SMPN 13 JEMBER

Suko Dwipeni Ayullahwidha[1], Supriyadi[2], Mad Zaini[3]

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember
2. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331)332240 Fax: (9331) 337957
Ayudwi1996@gmail.com

Abstrak

Introduksi: Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku anak menggunakan *smartphone*. Kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya pengawasaan anak dalam menggunakan *smartphone* akan berdampak negatif terhadap anak dan keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada anak remaja di SMPN 13 Jember Kabupaten Jember. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi siswa kelas 7 yang sekolah di SMPN 13 Jember dengan jumlah siswa 139 dan sampel dipilih dengan cara *Proportional Random Sampling* dan *Simple Random Sampling* pada 103 sampel siswa kelas 7. **Hasil**: penelitian ini didapatkan 51,5% dukungan orang terhadap anak kurang baik sedangkan untuk perilaku didapatkan 52,4% siswa baik dalam menggunakan *smartphone*. Dari hasil *Spearman rank (Rho)* diperoleh *p value* 0,000 ≤ 0,05 sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada siswa kelas 7 di SMPN 13 Jember dengan koefisien korelasi negatif. **Diskusi:** Rekomendasi penelitian yaitu peningkatan dalam memberikan dukungan orang tua yang sangat penting dalam pembentukan perilaku anak menggunakan *smartphone,* orang tua merupakan tempat interaksi pertama kali bagi anak.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Perilaku, *Smartphone*

Daftar Pustaka: 30 (2008-2018)

Abstract

Intoduction: *Parental support is one of the important factors that influence children's behavior in using smartphone. Lack of parental attention and lack of supervision to children in using smartphone will have a negative impact on children and families. The purpose of this study to determine the relationship between parental support and the behavior of using smartphone in adolescents in SMPN 13 Jember, Jember regency.* ***Method:*** *This research method is correlation research with cross sectional approach. The population of this study were seventh grade students at SMPN 13 Jember with the number of students was 139 students*

and the sample was selected by Proportional Random Sampling and Simple Random Sampling on 103 samples of seventh grade students. ***Result:*** *The result of this study was 51,5% of students which less of parental support while for the behavior 52,4% of students were found that they were good in using smartphone. From the results of Spearman rank (Rho) obtained p value 0,000 ≤ 0,05 so* H_1 *accepted, it means that there is a relationship between parental support with the behavior of using smartphone in seventh grade students at SMPN 13 Jember with negative correlation coefficient.* ***Discussion:*** *The research recommendation is an improvement in providing parent support that is very important in the formation of children's behavior in using smartphone, parents are the first interaction place for children.*

Keywords: Parent Support, Behavior, Smartphone

References: 30 (2007-2018)

PENDAHULUAN

Smartphone adalah telpon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tingg yang hampir menyerupai komputer, pengguna *smartphone* seolah menjadi kebutuhan seluruh masyarakat. *Smartphone* telah banyak digunakan oleh semua kalangan termasuk dampak dari *smartphone* ada yang positif namun banyak juga yang negatif (Rahma, 2015). Dampak negatif dari *smartphone* yaitu hampir tidak ada anak muda yang lepas dari HP atau *smartphone* dan aktif di dunia maya. Perilaku negatif lain bagi anak yang sering menghabiskan waktu sendiri untuk bermain dengan *smartphone* mereka dapat menyebabkan berkurangnya rasa sosial, peningkatan terhadap norma-norma dan agama bahkan egoistis dan individualis (Silviani, 2013).

Menurut Prastanti (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone* yaitu *perceive usefulness, perceive ease of use, dan perceive trust*. Pamungkas (2014) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa interaksi dan komunikasi orang tua terhadap anak serta bagaimana orang tua memperlakukan anak remajanya memberikan pengaruh terhadap sikap diri anak. Peran aktif dari orang tua juga sangat membantu proses emosional anak yang dapat dilihat dari bentuk dukungan yang berkaitan dengan pembentukan serta perkembangan emosional anak. Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang terdiri dari sikap atau afektif,

tindakan dan penerimaan terhadap anggota orang tua, sehingga anggota orang tua merasa ada yang memperhatikan.

Hal ini didukung oleh Priyani (2012) yang mengemukakan bahwa dukungan orang tua secara positif dapat dilakukan melalui komunikasi yang baik, kedekatan, kehangatan, teladan, pujian, dan dorongan kepada anak. Selain melalui komunikasi yang baik, interaksi orang tua juga merupakan bentuk dari dukungan orang tua. Sesuai dengan penelitian (Pamungkas, 2014) dengan hasil penelitian bahwa interaksi orang tua mempengaruhi perilaku anak dalam menggunakan internet dan bentuk dukungan orang tua ini sangat ampuh sebagai media pendidikan bagi anak. Dukungan orang tua terdiri dari empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan intrumental, dan dukungan infomasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan mengambil 30 siswa secara acak di SMPN 13 Jember didapatkan 28 siswa (93%) yang menggunakan *smartphone* sampai saat ini dan 2 siswa (7%) tidak menggunakan *smartphone*. Dari 28 siswa yang menggunakan *smartphone* 23 siswa diantaranya mengatakan jika orang tua membebaskan dan tidak memantau penggunaan *smartphone* pada anak. Menurut penelitian Gifary (2015) dengan judul penelitian "Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku komunikasi" menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap perilaku komunikasi remaja.

Dampak negatif penggunaan *smartphone* dalam lingkungan keluarga yaitu membuat komunikasi antara anak dan orang tua sedikit terganggu karena mereka sama-sama sibuk dengan *smartphone* sendiri, sedangkan di lingkungan sekolah dampaknya yaitu tidak bisa fokus dengan pelajaran karena terlalu sibuk menggunakan *smartphone* (Wilantika, 2017). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti hubungan dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada anak remaja di SMPN 13 Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi* yaitu metode penelitian yang mencoba mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian suatu populasi referen yang dilakukan sewaktu-waktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui variabel independen atau faktor risiko yang mempengaruhi variabel dependen (Chandra, 2008). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada anak remaja di SMPN 13 Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 13dengan jumlah sekitar 139 resonden. Berdasarkan rumus *slovin* jumlah sampel pada penelitian ini sekitar 103 sampel dan dalam memilih sampel harus sesuai dengan kriteria inklusi, bersedia menjadi responden dan siswa yang mempunyai *smartphone*, sedangkan kriteria ekslusi yaitu tidak bersedia menjadi responden.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *proporsional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang homogen dan berstrata secara proporsional (Hanief, 2017). Setelah peneliti mendapatkan jumlah sampel dari tiap desa dengan cara *proporsional* maka untuk menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dengan metode lotre atau undian. *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Lusiana, 2015).

Tempat penelitian ini di SMPN 13 Jember dengan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan november 2017 dan penelitian dilakukan pada tanggal 04 Juni 2018, sedangkan untuk etika penelitian yaitu *Informed Consent, Anonimity*, dan *Confidentiality*. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner, jenis kuisioner yang digunakan untuk variabel *independent* adalah skala guttman dengan 9 pernyataan dengan pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, pernyataan memiliki 2 jawaban, untuk pernyataan *favorable* Ya diberi nilai 2, Tidak diberi nilai 1 dan untuk pernyataan *unfavorable* Ya diberi nilai 1. Alat ukur untuk variabel *dependent* menggunakan

skala likert dengan 12 pernyataan yang memiliki 4 jawaban, untuk jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Usia anak remaja sebagian besar berusia 11-13 tahun sebanyak 96 responden (93,2%). Jumlah terbanyak pendidikan orang tua yaitu untuk ayah SMP sebanyak 38 responden (36,9%) dan untuk ibu SD sebanyak 55 responden (53,4%). Mayoritas pekerjaan orang tua paling banyak yaitu untuk ayah wiraswasta sabanyak 91 responden (88,3%) dan untuk ibu wiraswasta sebanyak 63 responden (61,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

Data Demografi	*f*	(%)
Usia		
<11 tahun	0	0
11 – 13 tahun	96	93,2
>13 tahun	7	6,8
Pendidikan Ayah		
Tidak Sekolah	1	1,0
SD	30	29,1
SMP	38	36,9
SMA	33	32,0
Perguruan Tinggi	1	1,0
Pendidikan Ibu		
Tidak Sekolah	16	15,5
SD	55	53,4
SMP	22	21,4
SMA	8	7,8
Perguruan Tinggi	2	51,9
Pekerjaan Ayah		
Tidak Bekerja	0	0
Petani	9	8,7
Wiraswasta	91	88,3
PNS	3	3,0
Pekerjaan Ibu		
Tidak Bekerja	34	33,0
Petani	6	6,8
Wiraswasta	63	61,2
PNS	0	0

Selain itu diperoleh data distribusi dukungan orang tua sebagian besar kurang baik sebanyak 53 responden (51,5%) dan perilaku penggunaan *smartphone* baik sebanyak 54 responden (52,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Khusus

Data Khusus	*f*	(%)
Dukungan Orang tua		
Kurang Baik	53	51,5
Cukup	41	39,8
Baik	9	8,7
Perilaku		
Baik	54	52,4
Cukup	43	41,7
Kurang Baik	6	5,8

Tabel 3. Analisis *Crosstab*

Dukungan Orang tua	Perilaku penggunaan *smartphone*						n	Total %	*P value*
	Baik		Cukup		Kurang baik				
	n	%	N	%	n	%			
Kurang baik	38	36,9	11	10,7	4	3,9	53	51,5	0,000
Cukup	14	13,6	27	26,2	0	0	41	39.8	
Baik	2	1,9	5	4,9	2	1,9	9	8,7	
Total	54	52,4	43	41,8	6	5.8	103	100	

Tabel 4. Analisis Hubungan Menggunakan Uji *Spearman's Rank (Rho)*

			Dukungan	Perilaku
Speraman's Rho	Dukungan	Correlation coeffictient	1,000	-0,452*
		Sig. (2-tailet)		0,000
		N	103	103
	Perilaku	Correlation coeffictient	-0,452*	1,000
		Sig. (2-tailet)	0,000	
		N	103	103

Berdasarkan tabel 5.10 hasil didapatkan yaitu *P value* diperoleh 0,000 < 0,05 dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada anak remaja di SMPN 13 Jember. *Correlation coeffictient* didapat hasil -0,452 yang berarti interpretasi koefisien korelasi dari dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* sedang. Setelah itu jika dilihat dari arah hubungan yang dimana pada tabel diatas menunjukkan arah hubungan negatif (-) artinya jika nilai dukungan orang tua besar maka nilai perilaku penggunaan *smartphone* kecil.

PEMBAHASAN

Dukungan orang tua dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, orang tua dalam mendidik anak harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar sikap dan perilaku anak terbentuk dengan baik dan berprestasi. Berdasarkan hasil penelitian SMP 13 Jember sebagian besar orang tua memiliki dukungan yang kurang baik sebanyak 53 responden (51,5%).

Hasil tersebut menunjukkan adanya perhatian yang kurang terhadap kontrol perilaku penggunaan *smartphone* orang tua terhadap remaja yang dapat mengganggu proses belajar remaja. Dikatakan interaksi orang tua mempengaruhi perilaku anak dalam menggunakan internet dan bentuk dukungan orang tua ini sangat ampuh sebagai media pendidikan bagi anak (Pamungkas, 2014).

Berdasarkan data yang mendukung dukungan orang tua yang kurang baik ditinjau dari data demografi salah satunya yakni pendidikan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian ini dilihat dari data demografi pendidikan terakhir ayah mayoritas SMP sebanyak 38 responden (36,9%) dan pendidikan terakhir ibu mayoritas SD sebanyak 55 responden (53,4%). Peneliti berasumsi bahwa semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka pengetahuan dan wawasan dalam mendidik anak semakin kurang. Sesuai dengan penelitian Kurniawan (2010) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi dan sikap anak.

Berdasarkan data yang mendukung dukungan orang tua yang kurang baik ditinjau dari data demografi salah satunya yakni pendidikan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian ini dilihat dari data demografi pendidikan terakhir ayah mayoritas SMP sebanyak 38 responden dengan persentase 36,9% dan pendidikan terakhir ibu mayoritas SD sebanyak 55 responden dengan persentase 53,4%. Peneliti berasumsi bahwa semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka pengetahuan dan wawasan dalam mendidik anak semakin kurang. Sesuai dengan penelitian Kurniawan (2010) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi dan sikap anak.

Potensi lain yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu pekerjaan orangtua. Melihat dari data demografi sebagian besar pekerjaan ayah dan ibu responden sebagai wiraswasta dengan jumlah 91 untuk ayah responden atau 88,3% dan 63 untuk ibu responden atau 61,2%. Peneliti berasumsi bahwa kesibukan orang tua untuk bekerja dapat mengurangi perhatian orangtua

terhadap anak dan kurang efektif untuk memantau perilaku anak yang dapat mengganggu belajar anak di sekolah. Hal tersebut didukung oleh penelitian Efendy (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Perilaku adalah kumpulan dari reaksi, perbuatan, aktivitas, gabungan dan gerakan, tanggapan atau jawaban yang dilakukan seseorang seperti berfikir, bekerja, dan relasi seksual. Jadi, inti reaksi perilaku manusia berupa kegiatan kognitif, afektif, dan motorik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Pieter, 2011). Setelah dilakukan penelitian diperoleh data sebagian besar responden mempunyai perilaku yang kurang baik. Sesuai dengan hasil penelitian perilaku penggunaan *smartphone* yang dikategorikan baik sebanyak 54 (52,4%) responden dengan kode 1 yang berarti semakin besar nilai perilaku maka semakin kurang perilaku anak remaja dalam penggunaan *smartphone.*

Perilaku anak kemungkinan dipengaruhi oleh usia anak. Berdasarkan data demografi dalam penelitian ini mayoritas usia responden masih kurang dari 11 – 13 tahun sebanyak 96 responden atau dengan persentase 93,2%. Peneliti berasumsi bahwa kematangan usia seseorang akan membentuk perilaku yang positif seiring berkembangnya pemikiran seseorang dan terbentuknya kematangan emosi mempengaruhi perilaku seseorang. Sesuai dengan penelitian Syarif (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku agresi.

Potensi lain yang mempengaruhi perilaku anak remaja menggunakan *smartphone* pekerjaan orang tua. Dari hasil penelitian menurut data demografi mayoritas pekerjaan orantua wiraswasta sebanyak 91 responden atau 88,3% untuk pekerjaan ayah dan 63 responden atau 61,2% untuk pekerjaan ibu. Peneliti berasumsi dukungan orang tua bahwa semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka pengetahuan dan wawasan dalam mendidik anak semakin

kurang sehingga perilaku anak kurang diperhatikan dan dampaknya perilaku anak menjadi baik. Sesuai dengan hasil penelitian dilihat dari data demografi sebagian besar tingkat pendidikan orang tua SMP dan SD. Hal tersebut didukung oleh penelitian Wicaksono (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar dukungan orang tua kurang baik sebanyak 53 responden (51,5%), mayoritas perilaku penggunaan *smartphone* pada anak remaja baik sebanyak 54 responden (52,4%) dan ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada anak remaja di SMPN 13 Jember dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai keeratan -0,452.

SARAN

Orang tua disarankan untuk lebih memberikan perhatian dan kasih sayangnya terhadap anak serta memperhatikan perilaku anak agar tidak menyimpang dari hal yang positif. Bagi remaja disarankan untuk menggunakan *smartphone* hanya untuk hal positif. Bagi Guru di sekolah disarankan untuk lebih membatasi siswa-siswinya untuk menggunakan *smartphone* hanya saat dibutuhkan. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan karakteristik responden dalam penelitian seperti tingkat pengetahuan orang tua dan faktor lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: EGC

Effendy, Mursilah, & Mujiono. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, Volume 10 Nomor 1 Halaman 17-23.

Gifary, S. (2015). interaksi penggunaan smartphone terhadap perilaku komunitas. *jurnal sosioteknologi*, volume 14 nomer 2.

Kurniawan, L. P. (2010). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua, Perhatian Orang Tua, Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa.* Yogyakarta:

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Lusiyana, N. (2015). *Buku Ajar Metodologi penelitian Kebidanan*. yogyakarta: deepublish.

Rahma, A. (2015). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap aktivitas kehidupan siswa (studi kasus MAN 1 Rengat Barat). *jom fisip* , volume 2 nomer 2.

Silviani, A. (2013). *Penggunaan Smartphone pada Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar*. http://etd.repository.ugm.ac.id (diperoleh 19 Desember 2016)

Prastanti, N. D. (2017). . Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dengan menggunakan metode structural equation modeling (SEM). *jurna pengembangan teknologi informasi dan ahli komputerl*, volume 1 nomer 10.

Pamungkas, H. W. (2014). Interaksi orang tua dengan anak dalam menghadapi teknologi komunikasi internet (studi pada SMA Rahadi Usman). . *Jurnal tesis Untan-prodi sosiologi*.

Pieter, H. Z., Janiwarti, B., & Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana.

Syarif, F. (2017). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Pada Mahasiswa Warga Asrama Komplek Asrama Ayu Sempaja. *Ejournal Psikologi* , Volume 5 Nomor 2 Halaman 267-280.

Wicaksono, P. P. (2013). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pap Smear Di Desa Kauman Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.